

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banjir dapat didefinisikan tergenangnya suatu tempat akibat meluapnya air yang melebihi kapasitas pembuangan air di suatu wilayah dan menimbulkan kerugian fisik, sosial dan ekonomi. Banjir menyebabkan rusaknya rumah warga, fasilitas umum, infrastruktur bahkan sampai dengan menimbulkan korban jiwa. Untuk persoalan banjir yang hampir terjadi di banyak daerah di Indonesia, belum banyak hal yang bisa dilakukan, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya kasus banjir di berbagai wilayah di Indonesia setiap tahunnya. Walaupun pada saat ini manusia belum bisa maksimal untuk mencegah terjadinya banjir akan tetapi manusia bisa untuk melakukan penanganan dan meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari banjir sehingga memberikan sedikit ruang kepada masyarakat untuk hidup lebih aman tanpa dibayangi rasa takut banjir mendadak.

Banjir bisa disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu penyebab banjir karena faktor alam diantaranya curah hujan, pengaruh fisiografi, erosi dan sedimentasi, kapasitas sungai, kapasitas sungai yang tidak memadai, pengaruh air pasang dan penyebab banjir akibat aktifitas manusia diantaranya perubahan kondisi daerah aliran sungai atau DAS, kawasan kumuh dan sampah, drainase lahan, kerusakan bangunan pengendali air, perencanaan sistem pengendalian banjir tidak tepat dan rusaknya hutan. Pada dua faktor utama ini memiliki keterkaitan satu sama lain yang mengakibatkan dampak yang semakin buruk, karena saling memiliki keterkaitan maka perlu adanya tindakan yang harus disegerakan untuk mengantisipasi dampak yang ditimbulkan atau setidaknya mampu untuk meminimalisir hal yang kemungkinan dapat terjadi jika tidak disegerakan tindakan pencegahan dan penanggulangan.

Kabupaten Padang Pariaman adalah salah satu kabupaten daerah di Provinsi Sumatera Barat yang berbatasan langsung dengan Samudra Hindia dan memiliki daerah pesisir pantai yang terdiri dari 17 Kecamatan dan terdapat 103 Nagari yang hampir seluruh wilayahnya berada pada daerah pesisir pantai.

Pada daerah Kecamatan Ulakan Tapakis yang merupakan salah satu dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman memiliki 8 Nagari yaitu :

1. Kampung Galapuang Ulakan
2. Manggopoh Palak Gadang Ulakan
3. Padang Toboh Ulakan
4. Sandi Ulakan
5. Seulayat Ulakan
6. Sungai Gimba Ulakan
7. Tapakis
8. Ulakan

Pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Nagari Kampung Galapuang Ulakan yang dilintasi oleh Sungai Batang Aia Ulakan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di daerah ini dikarenakan pada kurun beberapa tahun terakhir Nagari Kampung Galapuang menjadi langganan banjir yang rutin terjadi setiap tahun. Nagari Kampung Galapuang memiliki luasan wilayah 1.25 Km². Memiliki 4 korong yaitu Kampung Aru, Pasa, Rajang, Kampung Baruah, berjarak 1 Km dari ibu kota kecamatan, 18 Km dari ibu kota Kabupaten dan 41 Km dari ibu kota Provinsi. Penduduk Nagari Kampung Galapuang Ulakan dalam data BPS 2019 masih tergabung dengan Nagari Ulakan bersama Nagari-nagari lain yang dilaksanakan pemekaran yaitu Sungai Gimba Ulakan, Seulayat Ulakan, Manggopoh Palak Gadang Ulakan, Sandi Ulakan, dan Padang Toboh Ulakan dengan total jumlah penduduk 14.617 jiwa, yang terdiri dari 6.954 laki-laki dan 7.663 perempuan.

Nagari Kampung Galapuang Ulakan yang memang berada di daerah pesisir pantai sering kali terjadi banjir yang berakibat pada perekonomian, kesehatan dan juga rusaknya struktur dan infrastruktur sampai dengan korban jiwa, secara umum hal ini menimbulkan kerugian materil maupun non materil, tetapi perlu diperhatikan bahwasanya walaupun hal ini sudah terbiasa dan sudah menjadi bencana tahunan bagi masyarakat, tetap perlu perhatian dan penanganan yang maksimal dan tepat sasaran agar mengurangi dampak yang ditimbulkan.

Selama ini sudah banyak program dan penanganan yang dilakukan untuk menanggulangi bencana banjir, baik dari pemerintah maupun dari segala pihak yang tergerak untuk menangani banjir ini, akan tetapi sampai saat ini belum dicapai hasil maksimal. Terlihat pada banyaknya rumah penduduk yang mengalami kerusakan akibat banjir dan lahan pertanian yang mengalami gagal panen. Inti solusi dari permasalahan ini adalah dengan mengelola infrastruktur yang melakukan pengelolaan sumber daya air yang tepat guna dan tepat sasaran. Tidak ada dari kita yang menginginkan terjadinya banjir karna tidak ada hal baik yang bisa diambil dari bencana alam. Sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang bencana alam banjir ini sangat penting dan perlu dimaksimalkan dikarenakan masyarakat memiliki andil besar dalam penanganan banjir terlepas dari pemerintah sebagai pemangku kebijakan.

Sehubungan dengan adanya permasalahan teknis dan non teknis mengenai bencana alam banjir yang di berbagai daerah terutama di daerah Nagari Kampuang Galapuang Kecamatan Ulaka yang akan dijadikan objek penelitian oleh penulis untuk , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penanganan bencana alam banjir dengan judul: **“PENELITIAN LAPANGAN (FIELD RESEARCH) ANALISA PENYEBAB BANJIR DI KAWASAN NAGARI KAMPUANG GALAPUANG, KABUPATEN PADANG PARIAMAN”**. Dengan harapan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi mengenai permasalahan bencana alam banjir serta dapat membantu memberikan solusi penanganan bencana alam banjir secara efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang di angkat penulis dalam skripsi ini adalah :

- a. Apa penyebab banjir yang melanda Nagari kampung Galapuang Kabupaten Padang Pariaman ?
- b. Bagaimana keadaan dari penampang aliran Sungai Batang Ulakan pada saat sesudah dan sebelum ada peningkatan debit air?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar terfokusnya penelitian ini maka penulis memberikan batasan yang hanya membahas penanganan dan penanggulangan banjir :

- a. Menganalisa faktor-faktor kebiasaan masyarakat dalam menanggulangi banjir.
- b. Penelitian dilaksanakan di Nagari Kampung Galapuang Kabupaten Padang Pariaman.
- c. Menganalisa faktor-faktor penyebab banjir dari berbagai sudut pandang.
- d. Analisa yang diperoleh dari pelaksanaan observasi dan wawancara di lapangan dengan berbagai *stake holder* terkait dengan bencana alam banjir.
- e. Panjang aliran sungai yang diteliti adalah 400 meter dan dibagi menjadi 20 Stationing

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai penulis dalam pembuatan skripsi ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penyebab banjir di Nagari Kampung Galapuang Kabupaten Padang Pariaman.
- b. Untuk mengetahui keadaan aliran Sungai Batang Ulakan sebelum dan sesudah adanya peningkatan debit air.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan dan tujuan penelitian diatas, maka mamfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan mamfaat teoritis, yaitu :

1. Penelitian yang penulis laksanakan diharapkan memiliki sumbangan teori mengenai bencana alam banjir dan gambaran kepada masyarakat

tentang resiko yang ditimbulkan dari bencana alam banjir, serta menumbuhkan peran serta keikutsertaan masyarakat dalam penanganan dan penanggulangan atau mengurangi dampak dari bencana alam banjir. Dengan demikian masyarakat memahami karakteristik dari faktor penyebab banjir dan lebih menjaga lingkungan.

2. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan realita mengenai banjir, dan mengubah sudut pandang masyarakat mengenai lingkungan sehingga memiliki keinginan untuk lebih menjaga lingkungan sekitar dan alam secara umumnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan tujuan penelitian yang disusun, penelitian ini diharapkan mampu memberikan mamfaat praktis :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam mengkaji daerah-daerah di wilayah yang rawan bencana banjir, melalui survei maupun observasi yang dilakukan di lapangan untuk mengetahui kondisi lingkungan pemukiman, dan lingkungan yang terdampak oleh bencana alam banjir.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan perubahan sikap masyarakat terhadap lingkungannya. Seiring dengan pemahaman masyarakat yang bertambah terkait dengan pemahaman masyarakat terkait bencana banjir, dengan demikian diharapkan adanya perubahan perilaku secara signifikan dengan lebih memperhatikan lingkungan terutama tempat mereka tinggal.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yang dianggap perlu. Metode dan prosedur pelaksanaannya secara garis besar adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori serta literatur yang menunjang pada pembuatan tugas akhir ini.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan pengerjaan tugas akhir disertai dengan penjelasan metode dan teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah, tujuan, ruang lingkup, dan sistematika penulisan laporan.

BAB IV. PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai analisis data dan pembahasan yang berisi tentang pemaparan data yang telah dikumpulkan serta beberapa analisis untuk mengolah data tersebut.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pengerjaan tugas akhir ini dan saran kedepan terhadap pengerjaan tugas akhir.